

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Skeptisisme profesional tidak memiliki pengaruh terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi skeptisisme profesional yang nilainya lebih besar dari 0,05.
2. Independensi memiliki pengaruh positif terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi independensi yang nilainya lebih kecil dari 0,05, yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Penelitian ini sejalan dengan oleh Fuad (2015) dan Adnyani, et. al. (2014).
3. Kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan dalam hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang nilainya lebih besar dari 0,05 yang menyatakan bahwa hipotesis ditolak.
4. Pelatihan auditor tidak memiliki pengaruh terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang nilainya lebih besar dari 0,05 yang menyatakan bahwa

hipotesis ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bulchia (2008).

5. Resiko audit memiliki pengaruh positif terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi resiko audit yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Dengan melakukan penilaian audit secara tepat maka dapat membantu auditor untuk menyusun perencanaan audit secara tepat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaffar (2008).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini, adalah :

1. Sebaiknya bagi pihak KAP dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam menilai resiko audit dengan cara memperbarui atau menambah pengetahuan dibidang audit secara rutin, terutama pada auditor junior. Sehingga dapat membantu auditor untuk lebih peka terhadap situasi dan kondisi dalam pelaksanaan audit.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk :
 - tidak menggunakan kuesioner dari Wudu (2014) mengenai tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan
 - memperbaiki penerjemahan kuesioner pelatihan auditor pada pernyataan nomor 3 menjadi “Pembelajaran yang berkesinambungan terhadap pendeteksian kecurangan”

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang harus diperbaiki pada penelitian yang akan datang. Pada kuesioner pelatihan auditor yaitu pernyataan nomor 3, kurang tepat dalam penyusunan kalimat penerjemahannya.

